

Berbagi Damai Melalui

Shalawat Nabi



Melalui buku ini, saya mengajak pembaca mengubur egoisme, dan berbagi kebahagiaan kepada semua orang melalui shalawat. Buku ini saya tulis setelah membaca kitab yang spektakuler, **Jalaa-ul Afhaam fi Fadhlis Shalaati was Salaam 'ala Muhammadin Khairil Anaam**, karya Ibnu Qayyim Al Jauziyah.

Betapa senangnya penghuni kubur mendengar doa kita, "Wahai Allah, melalu keberkahan shalawat, berilah ampunan-Mu, juga cahaya Nabi-Mu untuk semua muslim dalam kuburnya." Betapa bahagia pula, bayi dalam perut ibu hamil yang kita doakan, "Wahai Allah, melalui keberkahan shalawat, berilah rahmat-Mu, juga cahaya Nabi-Mu untuk bayi dalam perut ibunya." Inilah salah satu contoh berbagi kebahagiaan dalam buku ini. Setiap doa dan shalawat Nabi yang dipersembahkan untuk orang lain pasti memantul kepada pembacanya juga.



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag: guru besar UINSA, trainer/penulis *Terapi Shalat Bahagia*. Penceramah/imam tarawih di Asia, Afrika, Amerika, dan Eropa, juga ketua *Asosiasi Profesi Dakwah Indonesia* (2009-2013). Buku-buku lainnya: *Bersiu! di Tengah Badai* (2015), *MTQ: Mengenal Tuntas Al Qur'an* (2011), *Hidup Masih Koma, Belum Titik* (2019), *Nabiku Masih Hidup di San Francisco* (2018), dan *Air Mata Cordova* (2019). **Email:** malzis@yahoo.com.



Berbagi Damai Melalui Shalawat Nabi



Berbagi Damai Melalui Shalawat Nabi



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag



Berbagi Damai Melalui
Shalawat Nabi

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag



Berbagi Damai Melalui
Shalawat Nabi

©2023

Moh. Ali Aziz

malzis@yahoo.com

Desain cover: **Vicky Khoirul Aslam, S.Ds.**

Layouter: **F. A. Kafi**

Editor: **Maila Syahidah Baladina, S.Si.**

Penerbit:

The UINSA Press

Gedung Transit Lt. 1

UIN Sunan Ampel

Jl. A. Yani No. 117 Surabaya

Telp : (031) 8410298-ext.2103

Email : uinsapress@uinsby.ac.id

ISBN: 978-602-332-145-2

Cetakan 1: Maret 2023

Jika terdapat cacat pada buku ini, hubungi
081231304333 atau melalui email.
Buku akan diganti dengan buku baru.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ
حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari masyarakatmu sendiri, yang (selalu) ikut memikul beratnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan)-mu, dan amat mengasihi serta menyayangi orang-orang mukmin.” (QS. At Taubah [9]: 128)



مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ
اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

*“Siapa pun yang membebaskan derita mukmin dari aneka derita dunia, maka Allah akan membebaskannya dari aneka derita hari kiamat.”
(HR. Muslim dari Abu Hurairah, r.a)*

Kata Pengantar



Setelah membaca kitab ***Jalaa-ul Afhaam fii Fadhlis Shalaati was Salaam 'ala Muhammadin Khairil Anaam***, karya Ibnu Qayyim Al Jauziyah, bertambahlah dorongan kuat dalam hati saya untuk berbagi kebahagiaan kepada semua manusia melalui shalawat. Dalam kitab yang ditulis oleh ulama besar ahli hadis itu disebutkan 40 berkah, rahmat, dan kemuliaan - yang dalam buku ini saya ringkas menjadi 20 butir - yang diberikan Allah kepada pembaca shalawat.

Melalui buku ini, saya mengajak pembaca berbagi kebahagiaan kepada semua orang. "Bahagia adalah ketika kita bisa membahagiakan orang." Itulah salah satu definisi kebahagiaan. Banyak cara yang bisa kita lakukan. Antara lain dan yang termudah adalah memohonkan kedamaian, kebahagiaan, keberkahan, dan kemuliaan untuk seseorang melalui shalawat, baik yang masih

hidup atau pun yang telah meninggal dunia. Menurut Al Jauziyah, ulama yang banyak dijadikan rujukan ulama-ulama Makkah dan Madinah itu, shalawat mempercepat terkabulnya doa. Ia adalah “sayap” yang menerbangkan doa ke langit.

Betapa senangnya orang tua dalam kubur yang mendapat doa dan shalawat dari anaknya, *“Allahumma shalli ‘ala sayyidina Muhammad. Wahai Allah, melalui shalawat ini, berilah rahmat dan ampunan-Mu, serta cahaya Nabi-Mu untuk bapak-ibuku dalam kuburnya.”* Betapa bahagia pula, bayi dalam perut ibu hamil yang kita doakan, *“Allahumma shalli ‘ala sayyidina Muhammad. Wahai Allah, melalui shalawat ini, berilah rahmat dan kesalehan, serta cahaya Nabi-Mu untuk bayi dalam perut ibunya.”* Inilah salah satu contoh berbagi kebahagiaan melalui shalawat dalam buku ini, sekaligus memohonkan pancaran cahaya Nabi SAW.

Saya amat berterima kasih kepada istri tercinta, yang selalu memberi dukungan dalam setiap karya saya. Demikian juga ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada semua pihak yang membantu

penulisan dan penerbitan buku ini. Saya merasa terhormat, jika pembaca memberi kesan, atau masukan, atau kritik untuk kesempurnaan buku ini. Bagi saya pribadi, buku ini amat membahagiakan, sebab ia menghadirkan sejumlah pengalaman spiritual, sekaligus berbagi kebahagiaan. Semoga pembaca memperoleh manfaat yang sama atau lebih.

Surabaya, 16 Ramadan 1443 / 17 April 2022



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Isi

Kata Pengantar – 4

Daftar Isi – 7

Petunjuk Pemakaian Buku Ini – 9

Bagian 1: Meraih Bahagia, Damai, dan Cahaya
Nabi Melalui Shalawat – 11

Bagian 2: Empat Puluh Manfaat dan Ke-
istimewaan Shalawat Nabi (Menurut
Ibnu Qayyim Al Jauziyah) – 22

Bagian 3: Bahagiakan Semiliar Manusia
Melalui Shalawat – 29

Bagian 4: Daftar Bacaan Shalawat dan Doa
Kebahagiaan untuk Semua Manu-
sia – 35

A. Shalawat dan Tekad Meneladani
Akhlak Nabi – 36

B. Bershalawat Sepanjang Waktu
dan Mendapat Cahaya Nabi, Siang
dan Malam – 45

- C. Shalawat dan Permohonan Rahmat dan Ampunan untuk Keluarga Nabi, Guru, dan Siswa/Santri – 54
- D. Shalawat dan Keberkahan dalam Perjalanan Hidup – 62
- E. Shalawat dan Solusi Masalah – 68
- F. Shalawat dan Kemudahan Ziarah ke Makkah dan Madinah – 76
- G. Shalawat dan Syafa'at-Kehadiran Nabi Menjelang Kematian, dan di Alam Kubur – 80
- H. Shalawat dan Syafa'at-Kehadiran Nabi pada Hari Kiamat, Pengadilan Akhirat, dan Bersama Nabi di dalam Surga – 85

Daftar Pustaka – 94

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Petunjuk Pemakaian Buku Ini

1. Bacalah *shalawat Ibrahimiyah* berikut untuk memulai keseluruhan shalawat dalam buku ini. Sebab, inilah shalawat yang terlengkap dan terbaik dari semua shalawat.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ
حَمِيدٌ مُجِيدٌ

“Wahai Allah, berikan rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Berkahilah Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana

Engkau telah memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim, di seluruh penjuru alam, sungguh Engkau Maha Terpuji, dan Maha Mulia” (HR. At Turmuzdi dari Abu Mas’ud Al Ash, r.a).

2. Banyak variasi teks *shalawat Ibrahimiyah* dalam kitab-kitab hadis. Tapi, dalam buku ini, hanya satu versi asli yang dikutip dari kitab *Sunan At Turmuzdi*.
3. Anda boleh menambahkan kata *sayyidina* (pemimpin kami) sebelum nama Nabi Muhammad dan Nabi Ibrahim sebagai bentuk penghormatan kepada kedua nabi tersebut.
4. Anda boleh membaca *shalawat* dan doa dalam buku ini secara keseluruhan, atau hanya sebagian, sesuai dengan kebutuhan.
5. Upayakan membaca *shalawat* dan doa dengan penghayatan yang maksimal.
6. Yakinlah, doa Anda dikabulkan Allah, sebab telah didahului *shalawat* kepada Nabi SAW.

Bagian 1

Meraih Bahagia, Damai, dan Cahaya Nabi Melalui Shalawat

Maukah Anda menempuh jalan termudah, tercepat, dan termurah, bahkan tanpa biaya dan tenaga ekstra untuk meraih damai, bahagia dan keselamatan? Baiklah, terlebih dahulu silakan simak firman Allah berikut ini,

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sungguh Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershawatlah kamu untuk Nabi, dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”
(QS. Al Ahzab [33]: 56).

Ayat ini paling unik di antara semua ayat Al Qur’an. Sebab, sebelum memerintahkan manu-

sia bershalawat, Allah memberi contoh terlebih dahulu, yaitu bershalawat kepada Nabi bersama para malaikat. Seolah-olah Allah SWT berpesan, *"Aku Yang Maha Besar dan para malaikat yang mulia bershalawat kepada Nabi. Maka, kamu wahai manusia yang beriman juga harus melakukan yang sama!"* Allah SWT bershalawat kepada nabi, artinya Ia melimpahkan rahmat kepada Nabi. Sedangkan shalawat malaikat kepada Nabi, artinya mereka memohonkan ampunan dan kemuliaan untuk Nabi SAW.

Keunikan lainnya, ayat ini berada di antara dua ayat yang saling menguatkan. Ayat sebelumnya memerintahkan kita menghormati Nabi SAW dan keluarganya, dan ayat sesudahnya berisi ancaman Allah bagi siapa pun yang menyakiti atau melecehkannya. Secara tidak langsung, ayat ini memerintahkan kita untuk memberi penghormatan kepada Nabi sepanjang masa. Umar bin Khattab, r.a menegur beberapa pemuda dari luar kota yang gaduh di depan makam Nabi SAW di Madinah, *"Hormatilah Nabi kalian. Andaikan kalian bukan orang asing, kalian pasti saya hajar. Jangan bersuara keras di sini!"*

Imam An Nawawi dalam kitabnya, *Al Adzkar*

menganjurkan, bacalah shalawat sekaligus salam kepada Nabi SAW sesuai dengan perintah dalam ayat ini. Dalam doa tasyahud, keduanya (shalawat dan salam) telah kita baca, meskipun tidak secara berurutan, yaitu, *assalamu 'alaka ayyuhan nabiyyu* (salam untukmu wahai nabi), dan *Allahumma shalli 'ala Muhammad* (wahai Allah berikan shalawat untuk Nabi Muhammad).

Ayat ini menunjukkan betapa mulia kedudukan Nabi SAW di mata Allah SWT dan penduduk langit. Jika seseorang enggan memuliakan dan mengapresiasi Nabi SAW, maka tidaklah mungkin ia memuliakan dan mengapresiasi selain Nabi SAW. Melalui shalawat, Anda diajari Allah SWT untuk menjadi pribadi apresiatif, pandai berterima kasih, dan selalu menghargai orang, lebih-lebih kepada orang yang mulia.

Perintah bershalawat berlaku umum. Oleh sebab itu, Nabi SAW juga bershalawat untuk dirinya sendiri, di dalam dan di luar shalat. Fatimah r.a, putri Rasulullah SAW bercerita, Nabi SAW selalu bershalawat dan menyampaikan salam untuk dirinya sendiri setiap masuk dan keluar masjid, lalu memohon ampunan dan rahmat Allah (HR. Ahmad).

Shalawat ikut menentukan keabsahan shalat, termasuk shalat jenazah. Menurut Imam Syafi'i dan Ahmad bin Hanbal, khutbah Jum'at juga tidak sah, jika tanpa shalawat. Doa Anda akan tertolak jika tidak dimulai atau ditutup dengan shalawat. Sebab, shalawat adalah sayap yang dibutuhkan untuk menerbangkan doa sampai ke langit.

وَعَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ سَمِعَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُو فِي صَلَاتِهِ لَمْ
يُمَجِّدِ اللَّهَ تَعَالَى، وَلَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَلَ
هَذَا، ثُمَّ دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ، إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ
فَلْيَبْدَأْ بِتَحْمِيدِ رَبِّهِ سُبْحَانَهُ وَالشَّانِءِ عَلَيْهِ، ثُمَّ يُصَلِّي
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَدْعُو بَعْدَ بَمَا
شَاءَ - رواه أبو داود والترمذي

"Fadhlah bin 'Ubaid r.a bercerita, Rasulullah SAW pernah mendengar orang yang berdoa dalam

shalatnya tanpa menyanjung Allah dan tanpa bershalawat kepada Nabi SAW. Maka, Rasulullah SAW bersabda, "Orang ini tergesa-gesa." Nabi lalu bersabda, "Jika seorang di antara kamu berdoa, hendaklah memulainya dengan memuji Allah, Tuhan Yang Maha Suci, dan menyanjung-Nya, serta bershalawat kepada Nabi SAW. Setelah itu, silakan berdoa sesuai dengan keinginannya" (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi dari Fadhalah bin 'Ubaid r.a).

Itulah beberapa bukti betapa pentingnya shalawat Nabi. Kita harus membacanya puluhan kali setiap hari, khususnya dalam shalat lima waktu. Hal itu dimaksudkan agar hati kita terus tersambung dengan cahaya Nabi SAW. Kita akan dicatat sebagai muslim yang kikir dan hina, jika tidak bershalawat ketika mendengar nama Nabi disebut. Nabi SAW bersabda,

الْبَخِيلُ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ، فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

"Orang kikir ialah orang yang ketika (mendengar) namaku disebut di dekatnya, ia tidak bershalawat kepadaku" (HR. At-Tirmidzi dari Ali, r.a).

رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ، ذُكِرْتُ عِنْدَهُ، فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

"Amat hinalah orang yang mendengar namaku disebut, tapi tidak bershalawat kepadaku" (HR. At Tirmidzi dari Abu Hurairah, r.a).

Dengan shalawat Nabi, kita akan menjadi muslim yang **DAMAI**, yaitu (1) **D**: dekat dengan Nabi; (2) **A**: Akhlak kita semakin mirip dengan akhlak Nabi; (3) **M**: *Maghfirah* (ampunan) dan rahmat Allah semakin tercurah (4) **A**: Aman dari siksa, dan (5) **I**: Irama shalawat kita bersamaan dengan irama gema shalawat Allah dan para malaikat-Nya.

Pertama, kita semakin dekat dengan Nabi SAW, bahkan lebih akrab. Sebab, Nabi SAW selalu menerima laporan shalawat dan salam dari siapa saja, dan Nabi menjawabnya secara langsung. Nabi SAW bersabda,

إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ
مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ، فَإِنَّ صَلَاتِكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ، قَالُوا
يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ
أَرَمْتَ؟، قَالَ يَقُولُ بَلِيَّتِي، قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَى
الْأَرْضِ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ

"Sungguh, hari terbaik di antara semua harimu adalah hari Jum'at. Maka, perbanyaklah membaca shalawat kepadaku pada hari itu. Sebab, shalawatmu diperlihatkan kepadaku. Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin shalawat itu diperlihatkan kepadamu, padahal saat itu engkau telah bercampur dengan tanah?" Nabi SAW menjawab, "Sungguh, Allah melarang tanah untuk makan jasad semua nabi" (HR. Abu Dawud dari Aus bin Aus, r.a).

مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ، إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي، حَتَّى أُرَدَّ
عَلَيْهِ السَّلَامَ

"Tak seorang pun menyampaikan salam kepadaku, melainkan Allah mengembalikan ruhku, sehingga aku dapat menjawab salamnya" (HR. Abu Dawud dari Abu Hurairah, r.a).

Kedua, akhlak kita semakin mirip dengan Nabi SAW. Sebab, dengan shalawat, kita akan mengingat Nabi, dan selanjutnya bertekad untuk mencontoh akhlaknya. Allah SWT berfirman,

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat, dan dia banyak menyebut Allah” (QS. Al Ahzab [33]: 21).

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari masyarakatmu sendiri, yang (selalu) ikut memikul beratnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan)-mu, dan amat mengasihi dan menyayangi orang-orang mukmin” (QS. At Taubah [9]: 128).

Ketiga, *maghfirah* (ampunan) dan rahmat Allah semakin banyak dilimpahkan kepada kita. Sebab, satu shalawat dibalas sepuluh rahmat Allah. ‘Abdullah bin ‘Amr bin al-‘Ash *radhiyallahu ‘anhuma* mendengar Nabi SAW bersabda,

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا

"Siapa pun yang bershalawat kepadaku sekali shalawat, maka Allah akan bershalawat (memberi rahmat) kepadanya sepuluh kali shalawat (rahmat)" (HR. Muslim dari Abdullah bin al-'Ash, r.a).

Imam Habib Abdullah Haddad mengatakan, *"Satu shalawat Allah sudah cukup untuk menyelamatkan kita, juga menaikkan kemuliaan kita. Maka, alangkah tingginya kemuliaan itu, jika Allah memberi sepuluh shalawat untukmu."*

Keempat, kita aman dari siksa akhirat, sebab Nabi SAW akan hadir sebagai pemberi syafaat atau pertolongan kepada kita pada hari kiamat dan hari pengadilan akhirat. Nabi SAW bersabda,

أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

"Manusia yang termulia di sisiku (paling banyak mendapat pertolonganku) pada hari kiamat kelak adalah orang yang paling banyak bershalawat kepadaku" (HR. At Tirmidzi dari Ibnu Mas'ud, r.a).

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ حِينَ يُصْبِحُ عَشْرًا، وَحِينَ يُمَسِّي عَشْرًا،
أَدْرَكْتُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali di pagi hari, dan sepuluh kali di sore hari, maka dia mendapat pembelaanku (syafa’at) pada hari kiamat” (HR. Al Thabrani dari Abu Darda, r.a).

Kelima, irama shalawat kita bersamaan dengan gemuruh irama shalawat Allah dan para malaikat-Nya, sebagaimana tersebut pada QS. Al Ahzab [33]: 56 di atas. Berkenaan dengan ayat ini, Ibnu Katsir berkata, *“Shalawat benar-benar telah menyatukan gema irama zikir penduduk langit dan bumi.”*

Uraian di atas menunjukkan betapa tinggi kemuliaan Nabi SAW di mata Allah SWT. Dalam Al Qur’an dijelaskan lebih detail tentang kemuliaan Nabi SAW sebagai cahaya yang menerangi semua manusia, bahkan alam semesta. Antara lain pada ayat-ayat berikut ini,

قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ

*“Sungguh telah datang kepadamu dari Allah **cahaya** (Nabi Muhammad), dan Al Kitab (Al Qur’an) yang (berisi ajaran) yang jelas”* (QS. Al Maidah [5]: 15)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا
وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

*“Wahai Nabi (Muhammad), sungguh Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, pemberi peringatan, dan pengajak kepada agama Allah dengan ijin-Nya, serta menjadi **cahaya** yang menerangi (alam semesta)”* (QS. Al Ahzab [33]: 45-46).

Dengan demikian, layaklah kita meminta Allah SWT agar selalu memancarkan cahaya Nabi SAW untuk menerangi perjalanan hidup kita di dunia dan di alam baka. Demikian juga cahaya untuk orang yang kita doakan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Bagian 2

Empat Puluh Manfaat dan Keistimewaan Shalawat Nabi

(Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah)

Dalam kitab ***Jalaa-ul Afham fi Fadhlis Sha-laati was Salam 'ala Muhammadin Khairil Anam*** (جَلَاءُ الْأَفْهَامِ فِي فَضْلِ الصَّلَاةِ عَلَى مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْأَنْبَاءِ) karya Ibnu Qayyim Al Jauziyah, yang diterbitkan oleh Dar Ibnul Jauzi, Cet V 1425 H, dikatakan, shalawat adalah zikir yang amat istimewa. Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah, siapa pun yang membaca shalawat, ia akan meraih 40 keuntungan besar, masing-masing berdasar ayat Al Qur'an dan hadis Nabi. Dalam buku yang saya tulis ini, sengaja tidak saya sebutkan kesemuanya, agar tidak terlalu tebal. Pembaca bisa mempelajarinya lebih mendalam pada kitab tersebut, termasuk edisi terjemah dalam bahasa Indonesia yang mudah didapatkan di toko-toko buku.

Nama lengkap penulis kitab ini adalah Muhammad bin Abu Bakr bin Ayyub al-Dimasyqi al Hanbali. Ia adalah penganut dan pengajar madzhab Hanbali. Ia menguasai banyak bidang keilmuan, laksana lautan tak bertepi. Antara lain, keahlian dalam bidang Al Qur'an dan tafsir, hadis, tauhid (teologi), fiqh (hukum Islam), ushul fiqh, nahwu (gramatika bahasa Arab), kedokteran, dan filsafat.

Ulama yang selalu menekankan pemurnian tauhid dan penghapusan bid'ah ini lahir di Damaskus tahun 691 H (1292 M), dan wafat di kota yang sama tahun 751 H (1350 M). Ia belajar kepada ayahnya, Abu Bakar bin Ayyub, Kepala Sekolah Al Jauziyah (*Qayyimul Jauziyah*), dan guru-guru lainnya di Mesir, Hijaz, dan yang terbanyak di Damaskus. Guru yang paling memengaruhi pemikirannya adalah Syekh Taqiyuddin Ibnu Taimiyah.

Ketika di Makkah, siang malam ia belajar dan menulis sejumlah kitab, padahal jauh dari perpustakaan. Di sela-sela kesibukannya, ia melakukan thawaf berkali-kali, berzikir, dan berbagai ibadah lainnya dengan khusyuk. Oleh karenanya, ia tidak hanya terkenal kecerdasan dan keluasan

ilmunya, tapi juga terkenal pezikir yang hanyut dalam zikirnya, dan pengibadah yang khusyuk dalam ibadahnya. Murid-muridnya yang menonjol antara lain Ibnu Katsir, Ibnu Rajab, Adz Dzahabi, dan Fairus Abadi.

Empat puluh anugerah dan kemuliaan yang diberikan Allah kepada pembaca shalawat tersebut saya ringkas menjadi 20 anugerah dan kemuliaan, yaitu:

1. Pembaca shalawat mendapat pahala dari Allah, karena menjalankan perintah-Nya untuk bershalawat, sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an, *"Sungguh Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya"* (QS. Al Ahzab [33]: 56).
2. Pembaca shalawat mendapat kedudukan yang mulia dan bergengsi. Sebab, shalawat yang dibacanya bersamaan dengan shalawat yang dibaca Allah dan para malaikat-Nya, sebagaimana disebut dalam QS. Al Ahzab [33]: 56 di atas.
3. Pembaca shalawat mendapat serba 10

anugerah untuk setiap sekali shalawat, yaitu 10 balasan shalawat dari Allah, 10 kenaikan tingkat kemuliaan di sisi-Nya, 10 lipatan pahala, dan 10 ampunan dosa.

4. Doa pembaca shalawat dikabulkan Allah, sebab shalawat yang dibaca sebelum atau sesudah doa menjadi sayap yang menerbangkan doa itu ke langit. Tanpa shalawat, doa seseorang akan menggantung di antara bumi dan langit.
5. Pembaca shalawat mendapat berita gembira berupa jaminan surga sebelum Malaikat Izrail mencabut nyawanya.
6. Pembaca shalawat akan ditempatkan pada posisi terdekat dengan Nabi pada hari kiamat, dan dijauhkan dari semua derita dan siksa pada hari itu.
7. Pembaca shalawat mendapat solusi atas problem hidupnya, dan terhapus kesedihannya.
8. Pembaca shalawat dan salam akan mendapat rahmat dan kebahagiaan, sebab shalawat dan salamnya dijawab langsung oleh Nabi SAW.
9. Pembaca shalawat akan cepat mengingat

kembali sesuatu yang terlupakan dari hafalan atau ingatannya.

10. Allah SWT memberi berkah dan rahmat-Nya kepada semua orang yang mengikuti sebuah pertemuan, rapat, silaturahmi, majlis, dan sebagainya yang dibacakan shalawat di dalamnya. Allah juga melindunginya dari dampak buruk yang mungkin timbul dari pertemuan tersebut.
11. Pembaca shalawat mendapat pahala sebagai pemberi sedekah, dan dijauhkan dari kemiskinan.
12. Pembaca shalawat mendapat predikat sebagai muslim yang responsif dan suka bersedekah, sebagai balasan atas shalawat yang dibacanya setiap mendengar nama Nabi SAW. Namanya juga dicoret dari daftar orang-orang yang kikir dan hina.
13. Pembaca shalawat akan mendapat cahaya ketika menyeberangi jembatan menuju surga. Kakinya juga diberi kekuatan Allah, sehingga selamat, tidak jatuh ke dalam neraka.
14. Pembaca shalawat dijauhkan dari watak yang kasar, dilembutkan hatinya, dan lebih

- tawaduk, khususnya kepada Nabi SAW.
15. Pembaca shalawat dan keluarganya mendapat rahmat dan pujian dari Allah sepanjang masa, sebagai balasan atas doanya memohonkan rahmat, ampunan, dan pujian untuk Nabi dan keluarganya sepanjang masa.
 16. Pembaca shalawat akan ditingkatkan rasa cintanya kepada Nabi, sebagai konsekuensi dari penyebutan nama Nabi yang berulang-ulang. Cinta kepada Nabi itu semakin menguat setelah nama Nabi terpatri kuat (*self talk*) dalam hati dan otak, sehingga lidahnya secara otomatis bergerak menyanjung Nabi. Nabi SAW selalu membalas cinta siapa pun yang mencintainya.
 17. Pembaca shalawat mendapat petunjuk Allah, sebagai balasan atas hatinya yang penuh cinta Nabi, sehingga tidak terbesit keinginan melakukan dosa.
 18. Nama pembaca shalawat dan salam selalu didengar, disebut, dan dipuji oleh Nabi SAW. Sebab, Allah telah mengutus malaikat dengan tugas khusus menyampaikan kepada Nabi SAW shalawat dan salam siapa pun.

19. Pembaca shalawat dipuji Allah sebagai muslim yang pandai berterima kasih atas jasa-jasa Nabi yang telah membimbingnya.
20. Pembaca shalawat akan dihargai dan dicintai Allah, sebab ia lebih mengutamakan berdoa untuk Nabi melalui shalawat daripada berdoa untuk dirinya sendiri.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Bagian 3

Bahagiakan Semiliar Manusia Melalui Shalawat

Sebagai muslim yang baik, tidaklah mungkin kita merasa puas dan bahagia mendapat kenikmatan, rahmat dan ampunan Allah SWT sendirian. Muslim yang baik hanya puas dan lebih bahagia, jika ia juga memberi kenikmatan dan kebahagiaan orang lain, baik yang dia kenal atau tidak. Allah SWT memuji Nabi Ibrahim a.s yang memohon ampunan untuk dirinya, orang tuanya, dan semua orang mukmin,

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

“Wahai Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku, serta semua orang mukmin pada hari perhitungan (yaumul hisab) kelak” (QS. Ibrahim [14]: 41).

Allah SWT memerintahkan Nabi SAW agar memohonkan ampunan untuk semua orang mukmin, tanpa terkecuali,

وَأَسْتَغْفِرُ لِدَنبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

"Dan mohonlah ampunan atas dosamu dan (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan" (QS. Muhammad [47]: 19).

Allah SWT juga memuji para sahabat Nabi yang memohonkan ampunan untuk semua orang yang telah meninggal dunia dengan membawa keimanan,

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِن بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا
وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا
غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

"Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa, "Wahai Tuhan kami, berilah ampunan untuk kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dengan membawa keimanan, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami

terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Tuhan kami, sungguh Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang" (QS. Al Hasyr [59]: 10).

Berikut ini rahmat dan kenikmatan yang diberikan Allah kepada siapa pun yang mendoakan orang lain, yaitu,

Pertama, ia mendapat pahala, ampunan, kenikmatan dan kemuliaan yang sama dengan apa yang diberikan Allah kepada orang yang didoakan. Jika kita - misalnya - memohonkan ampunan dan kebahagiaan untuk satu miliar muslim sedunia, maka kita mendapatkan ampunan dan kebahagiaan sebanyak itu pada waktu yang sama. Nabi SAW bersabda,

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ، يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ، إِلَّا
قَالَ الْمَلَكُ، وَلَكَ بِمِثْلِ

"Tidak ada seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, melainkan malaikat akan berkata, "Semoga engkau mendapatkan yang sama" (HR. Muslim dari Abu Darda' r.a).

Allah SWT juga mengutus para malaikat yang diberi tugas khusus, mencari orang yang mendoakan orang lain. Lalu, para malaikat itu ganti mendoakannya agar ia mendapat rahmat dan kenikmatan yang sama seperti yang dimohonkan untuk orang lain. Rahmat dan kenikmatan itu hanya diberikan, jika ia tidak memberitahu orang yang didoakan. Inilah kemurahan Allah kepada orang yang ikhlas, tidak mengharap pujian atau ucapan terima kasih, atau pun balas budi dari yang bersangkutan. Nabi SAW bersabda,

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ،
عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ، كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ، قَالَ
الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ آمِينَ، وَلَكَ بِمِثْلِ

“Doa seorang muslim untuk saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, akan dikabulkan Allah. Di sebelah kepalanya, ada malaikat yang diutus (khusus untuk mendoakan orang yang berdoa). Setiap kali ia berdoa kebaikan untuk saudaranya, malaikat itu berkata, “Amin. Semoga engkau mendapatkan yang sama” (HR. Muslim dari Abu Darda’ r.a)

Dalam kitab *Dalilul Falihin* (juz 4: 264), Syekh Mohammad bin 'Allan As Shiddiqi mengatakan,

كَانَ بَعْضُ السَّلَفِ، إِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْعُوَ لِنَفْسِهِ، دَعَا
لِأَخِيهِ الْمُسْلِمِ بِتِلْكَ الدَّعْوَةِ، لِأَنَّهَا تُسْتَجَابُ وَيَحْضُلُ
لَهُ مِثْلَهَا

“Sebagian ulama salaf mendoakan sudaranya yang muslim terlebih dahulu ketika berdoa untuk diri sendiri. Sebab, itulah doa yang dikabulkan Allah, dan ia mendapatkan anugerah yang sama.”

Kedua, jika doa untuk orang lain itu disertai shalawat, maka doa itu lebih cepat dikabulkan Allah. Sebab, shalawat adalah sayap bagi sebuah doa untuk menerbangkannya ke langit. Ia juga menjadi berkah datangnya pertolongan Allah, yaitu dijauhkan Allah dari kemiskinan, kesedihan, dan mendapat solusi atas masalah yang dihadapi. Nabi SAW bersabda,

إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ، فَلْيَبْدَأْ بِتَحْمِيدِ رَبِّهِ سُبْحَانَهُ
وَالثَّنَاءِ عَلَيْهِ، ثُمَّ يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَدْعُو بَعْدَ بِمَا شَاءَ - رواه أبو داود والترمذي

“Jika seorang di antara kamu berdoa, hendaklah memulainya dengan memuji Allah, Tuhan Yang Maha Suci, dan menyanjung-Nya, serta ber-shalawat kepada Nabi SAW. Setelah itu, silakan berdoa sesuai dengan keinginannya” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi dari Fadhlah bin ‘Ubaid r.a).

Tidak hanya itu, dengan shalawat yang kita sertakan dalam berdoa, kita juga mendapat anugerah yang lebih banyak. Antara lain, gerak mulut atau suara kita bersamaan dengan suara shalawat para malaikat. Pada saat yang sama, kita mendapat 10 rahmat dan ampunan dosa, serta jaminan masuk surga. Nama kita juga semakin dikenal dan dicintai Nabi. Lebih dahsyat lagi, kita dan keluarga kita mendapat rahmat dan perlindungan Allah SWT sepanjang masa, sebagai imbalan atas doa dan shalawat kita untuk Nabi dan keluarganya sepanjang masa.



Bagian 4

**Beberapa Shalawat dan
Doa untuk Kebahagiaan
Semua Manusia**

UIN SURABAYA
S U R A B A Y A



(A)
**Shalawat dan Tekad
Meneladani
Akhlak Nabi**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah, berikan
shalawat untuk Nabi yang
selalu ikut merasakan
deritaku*

* لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ
رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

"Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari masyarakatmu sendiri, yang (selalu) ikut memikul beratnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan)-mu, dan amat mengasahi dan menyayangi orang-orang mukmin" (QS. At Taubah [9]: 128)



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, berikan
shalawat untuk Nabi yang
selalu mengusahakan
kemuliaan dan
keselamatanku

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
SULRABAYA

Wahai Allah, berikan
shalawat untuk Nabi yang
amat menyayangi aku



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, jadikan aku
sabar seperti Nabi.



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi,
jadikan aku tawaduk
seperti Nabi.



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi,
jadikan aku banyak
bersujud seperti Nabi.



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
CULURABAYA

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, jadikan
aku bersemangat
seperti Nabi.



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
CULURABAYA

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, jadikan
keluargaku bahagia
seperti keluarga Nabi.



(B)
**Shalawat Sepanjang
Waktu, dan Merasakan
Kehadiran Nabi Siang
dan Malam**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wahai Allah, jadikan
aku bershalawat
sepanjang waktu

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah,
jangan jadikan
shalawat ini kali
terakhir bagiku*

* اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ الْعَهْدِ لِلصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنْ جَعَلْتَهُ آخِرَ الْعَهْدِ، فَعَوِّضْنَا عَنْهُ الْجَنَّةَ

"Wahai Allah, janganlah Engkau jadikan shalawat kami kepada Nabi SAW ini kali terakhir bagi kami. Tapi, jika shalawat ini kali terakhir, maka gantilah dengan (keindahan) perjumpaan kami dengannya di surga."

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, jadikan
aku selalu bersama Nabi
di siang hari*

اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَيَّامَنَا أَيَّامَ رَسُولِ اللَّهِ، وَلَيَالِنَا لَيَالِ رَسُولِ اللَّهِ

"Wahai Allah, jadikan Rasulullah selalu bersama kami di siang hari, dan bersama Rasulullah pula di malam hari"

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, jadikan aku
selalu mimpi-jumpa Nabi
di malam hari*

اللَّهُمَّ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ، أَرِنِي وَجْهَ مُحَمَّدٍ حَالًا وَمَأَلًا

"Wahai Allah, dengan kemuliaan Nabi Muhammad, tampilkan padaku wajah Nabi Muhammad, sekarang atau kapan saja yang akan datang."



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wahai Allah, berikan
shalawat untuk Nabi,
setiap kali ada orang
menyebut nama Nabi



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayidina Muhammad



Wahai Allah, berikan
shalawat untuk Nabi,
setiap kali ada orang lupa
menyebut nama Nabi*

* اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كُلَّمَا ذَكَرَهُ الدَّاكِرُونَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كُلَّمَا غَفَلَ عَنْ ذِكْرِهِ
الْعَافِلُونَ

"Wahai Allah, berikanlah rahmat untuk Nabi setiap ada orang
menyebut namanya, dan berikanlah rahmat untuknya setiap ada
orang lupa kepadanya."



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wahai Allah, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menerangi hidupku setiap
aku bershalawat kepadanya



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, hadirkan
cahaya Nabi setiap
aku bershalawat
dalam tasyahud untuk
menambah kedekatanku
dengan Nabi



(C)
**Shalawat dan Permohonan
Rahmat dan Ampunan
Untuk Keluarga Nabi, Guru,
dan Siswa/Santri**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah, berikan rahmat
dan ampunan
untuk keluarga Nabi
sepanjang masa*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِينَ وَفِي الْآخِرِينَ، وَفِي كُلِّ وَقْتٍ وَجَيْنٍ، وَفِي
الْمَلَأِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

"Wahai Allah, berikan kebahagiaan dan keselamatan kepada pemimpin kami, Nabi Muhammad, melalui doa semua manusia generasi terdahulu sampai akhir zaman, dalam semua masa dan waktu, dan melalui doa para malaikat yang mulia sampai hari kiamat."

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, berikan
rahmat dan ampunan untuk
semua pengikut Nabi



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



UIN SUNAN AMPEL

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, berikan
rahmat dan ampunan untuk
semua guru, khususnya yang
mengajari aku bershalawat



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
kemudahan dan keberkahan
guru dalam mengajar siswa
atau santrinya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
kemudahan dan keberkahan
siswa atau santri dalam
menyerap ilmu dari gurunya.



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
kemudahan dan keberkahan
semua pembaca Al Qur'an
dan buku-buku ilmiah dan
keagamaan



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menyejukkan hati orang
yang bershalawat,
beristighfar, dan bertobat
kepada-Mu*

* وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

"Sungguh, jika mereka (yang) menganiaya diri sendiri (dengan berbuat dosa) itu datang kepadamu (Muhammad), lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampun untuk mereka, pastilah mereka mendapati Allah Maha Penerima Taubat, lagi Maha Penyayang" (QS. An Nisa' [4]: 64)



(D)

**Shalawat dan Keberkahan
dalam Perjalanan Hidup**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
keselamatan dan kemuliaan
bayi dalam rahim ibunya



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
keberkahan dan kemuliaan
bayi yang baru dilahirkan
atau anak yang baru
dikhitan



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
kebahagiaan dan kemuliaan
akhlak hamba-Mu yang baru
saja melangsungkan
akad nikah



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menyemangati dan memberi
kemudahan orang yang
bersusah payah mencari
nafkah keluarga



<https://www.matamatanews.com/>

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menambah kemuliaan dan
keberkahan rizki orang
yang sedang mensyukuri
tambahan usia



(E)
**Shalawat
dan Solusi Masalah**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menyemangati dan memberi
kemudahan hamba-Mu yang
sedang berusaha meraih
cita-citanya



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

— ❁ —
UIN SUNAN AMPEL
Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menghibur hamba-Mu yang
sedang bersedih

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menyemangati dan
menyembuhkan hamba-Mu
yang sakit



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

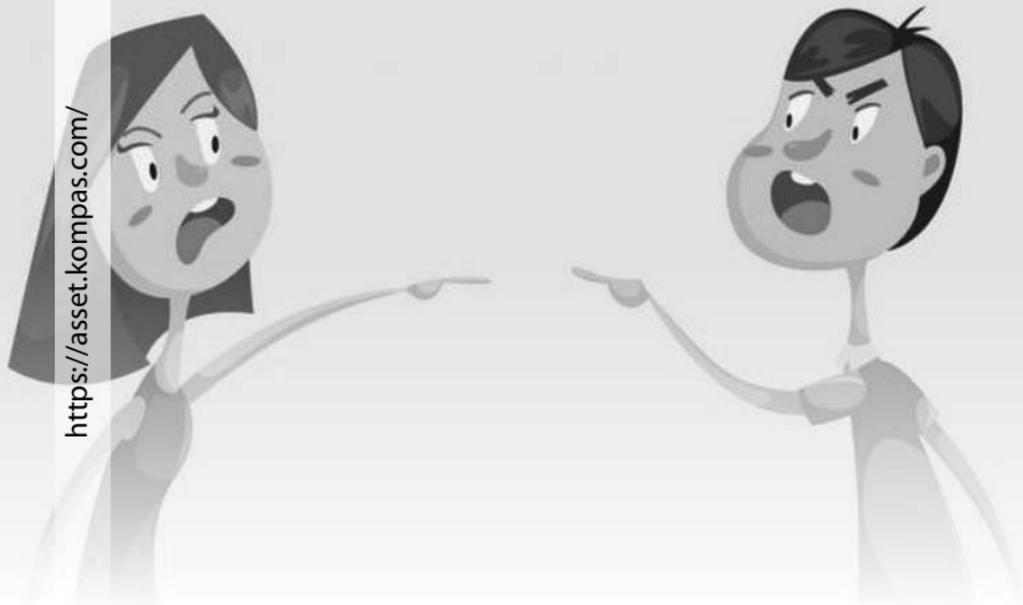
Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menguatkan kesabaran
dan memberi balasan
terbaik untuk hamba-Mu
yang merawat keluarga
yang lansia atau sakit



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menguatkan kesabaran
hamba-Mu yang sedang
berduka atas kepergian
anggota keluarga yang
tercinta



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
mendinginkan hati
hamba-Mu yang sedang
bersengketa



<https://d2v9ipibika81v.cloudfront.net/>

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menyemangati dan memberi
kemudahan pengelola panti
dan pejuang kemanusiaan
dan agama



(F)
Shalawat
dan Kemudahan Ziarah
ke Makkah dan Madinah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, mudahkan
aku berziarah ke Makkah,
tempat kelahiran Nabi*

* اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا فِي الدُّنْيَا زِيَارَتَهُ، وَفِي الآخِرَةِ شَفَاعَتَهُ، وَبِالْحَقِّ
رُؤْيَتَهُ وَمُرَافَقَتَهُ

"Wahai Allah, berikan shalawat kepada Nabi Muhammad. Mudahkan kami berziarah ke Makkah dan Madinah. Jadikan Nabi SAW penolong kami pada hari kiamat, dan pertemuan kami dengannya dalam surga."



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi,
mudahkan aku
berziarah ke Madinah,
tempat makam Nabi



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, mudahkan
semua hamba-Mu yang
merindukan umrah dan haji
di Makkah dan Madinah.



(G)
**Shalawat dan Syafa'at-
Kehadiran Nabi
Menjelang Kematian,
dan di Alam Kubur**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
Nabi untuk membimbingku
mengucapkan kalimat
tauhid ketika Izrail mencabut
nyawaku*

* اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى عَمْرَاتِ الْمَوْتِ، وَسَكَرَاتِ الْمَوْتِ

"Wahai Allah, tolonglah aku, jauhkan aku dari kesengsaraan dan penderitaan proses kematian"



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
Nabi untuk membimbingku
ketika Malaikat Munkar
dan Nakir mengujiku
dalam kubur

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menerangi kuburku



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menerangi kubur
ibu-bapakku



(H)

**Shalawat dan Syafa'at-
Kehadiran Nabi pada Hari
Kiamat, Hari Pengadilan
Akhirat, dan Bersama Nabi
dalam Surga**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
cahaya Nabi untuk
menandai aku sebagai
kekasih Nabi pada hari
kebangkitanku*

* اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ خِيَارِ أُمَّتِهِ، وَالسَّائِرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَحْتَ لَوَائِهِ
"Wahai Allah berikan shalawat kepada Nabi Muhammad. Wahai Allah, jadikan kami orang-orang pilihan Nabi Muhammad, dan bariskan kami pada hari kiamat di bawah benderanya menuju surga."

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, ijinkan aku
minum air telaga Nabi-Mu*

* اللَّهُمَّ أَظَلَّنَا نَحْتَ عَرْشِكَ، يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ، وَاسْقِنَا مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ، شُرْبَةً
هَنِيئَةً مَرِيئَةً، لَا نَنْظَمُ بَعْدَهَا أَبَدًا

"Wahai Allah, payungilah kami dengan arasy-Mu, sebab pada hari kiamat itu tidak ada payung kecuali payung-Mu. Ijinkan kami minum air yang nikmat, dingin dan segar dari telaga nabi-Mu, sehingga kami tidak haus selamanya."



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



UIN SUNAN AMPEL
Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, ijinkan aku
meminumkan air telaga
Nabi untuk ibu-bapakku.



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, ijinkan aku
meminumkan air telaga Nabi
untuk pasangan hidupku
dan semua anak-cucuku



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



UIN SUNAN AMPEL
Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi,
mudahkanlah proses
pengadilanku
di hadapan-Mu

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, hadirkan
Nabi untuk menuntunku
agar selamat melewati
jembatan menuju ke surga



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, kumpulkan
aku dan keluarga bersama
Nabi dalam surga

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
*Allahumma shalli 'ala
sayyidina Muhammad*



Wahai Allah, melalui
shalawat Nabi, aku
bersyukur, Engkau memberi
kesempatan bershalawat
kepada Nabi-Mu*

* الْحَمْدُ لِلَّهِ بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ

"Segala puji bagi Allah. Berkat karunia dari-Nya, aku dapat melaku-
kan kebaikan."

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yusuf Ali, *The Holy Qur'an*, Dar Al Arabia, Beirut, Lebanon, tt,
- Abu Anas, Abdul Aziz Ahmad Abdul Aziz, *Ra-aitun Nabiyya Shallallahu 'Alaihi Wasallam, Mi-atu Qisshah Min Ru-an Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, Ad-Darul Alamiyah lin Nasyri wat Tauzi', Al Iskandariyah, 1426 H/2005 M, Cet. 1
- Abu Dawud, Sulaiman bin Al-Asyath, *Sunan Abu Dawud*, t.tp, Dar Risalah Al-Alamiyah, 2009
- Ahmad bin Hanbal, *Al Musnad*, Dar Al Fikr, Beirut, Lebanon, t.t.
- Al Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il, *Shahih Al Bukhari*, Penerbit Toha Putra, Semarang, t.t.
- Al Hilaly, Muhammad Taqi-ud-Din (Berlin), *The Noble Qur'an*, Darussalam, Riyadh, Saudi Arabia, tt.
- Al Jamshy, Mohamad Hasan, *Al Qur'anul Karim, Tafsir wa Bayan*, Darur Rasyid, Beirut, p. 426

- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim, *Jalaa-ul Afham fi Fadh-lis Shalaati was Salam 'ala Muhammadin Khairil Anam*, Dar Ibnul Jauzi, Cet V 1425 H.
- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim, *Jalaa-ul Afham fi Fadh-lis Shalaati was Salam 'ala Muhammadin Khairil Anam*, (Dar Ibnul Jauzi, Cet V 1425 H), terjemah Arif Munandar Lc. Penerbit Al Qawam, Sukoharjo, cet 1, 2013.
- Al Maliki, Ahmad As-Shawi, *Hasyiyah As-Shawi*, Juz 4, Darul Fikr, Lebanon, 1414/1993, p. 418
- Al Naisaburi, Muslim bin Al Hajaj Al Qusyairi, *Shahih Muslim*, Beirut, Dar Al Fikr, 1988.
- Al Nawawy, Abu Zakariya, Yahya bin Syaraf, *Riyadush Shalihin*, Juz 2, terjemah Muslih Shabir, CV. Thoha Putra, Semarang, 1981, p. 289-292 dan 360-362
- Al Thabrany, Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad, *Al Mu'jamul Kabir*, Maktabah Ibnu Taimiyah, Kairo, Mesir, 2008.
- Al Turmudzi, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah, *Sunan Al Turmudzi*, Dar Al Fikr, Beirut, Lebanon, 2005.
- As Shiddiqy, Muhammad bin 'Allan, *Dalilul Fali-hin*, Darul Kutub Al 'Ilmiyah, Bairut, Lebanon,

tt. Juz 4: 264

Aziz, Abdul, Ahmad Abdul Aziz, *Ra-aitun Nabiyya SAW, Mi-atu Qisshatin Min Ru-an Nabi, (100 Kisah Nyata Mimpi Melihat Nabi)*, terjemah oleh Kaserun AS Rachman, Penerbit Turos, Jakarta, 2015.

Haddad-Al, As Syekh Habib Abdullah Alwi, *An-Nasha-ihud Diniyah wal Washaya Al Imaniyah*, penerbit Darul Kutubil Ilmiyah, Beirut-Lebanon, 1971.

Hamka, *Tafsir Al Azhar*, Juz 22, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1985.

Husin Muhammad Syaddad bin Umar, *Kaifiyatul Wushul Lirukyati Sayyidinar Rasul (Doa-doa Mimpi Bertemu Nabi SAW)*, terj. Moh. Al Mighwar, Cet. I. Bandung: Pustaka Hidayah, 2002.

Ibnu Katsir, *Tafsiir Ibnu Katsir*, Al Faruq Al Haditsiyah, Kairo, Mesir, tt.

Ibnu Majah, Al Hafidh Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Al Qazwini, *Sunan*, Dar Al Fikr, Beirut, 2004.

Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi Shalat Bahagia*, UIN Sunan Ampel Press, Surabaya, 2015, cet. X, p. 128-135

Moh. Ali Aziz, *Teknik Khutbah Jum'at Komunikatif*, UIN Sunan Ampel Press, Surabaya, 2018, cet. IV.

Moh. Ali Aziz, *Doa-doa Kesembuhan dan Mutiara Penyemangat*, UIN Sunan Ampel Press, Surabaya, 2021, cet.1

Qureish Shihab, M, *Tafsir Al Misbah*, Vol. 10, Penerbit Lenterera Hati, Jakarta, 2012.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A